

MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KONTINENTAL

(Learning Video Media with Student Learning Outcomes for Continental Subjects)

Windi Mulya Febrianti¹, Cici Andriani^{*2}, Wiwik Gusnita³, Wiwik Indrayeni⁴,
Yolanda Intan Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: ciciandriani@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the level of student interest in video learning media which is relatively high but student learning outcomes have not yet reached the maximum limit, therefore this research aims to describe video learning media, describe student learning outcomes and analyze the relationship between video learning media and learning outcomes. class XI Culinary student at SMK Negeri 2 Pariaman. The type of research used is quantitative with a correlational approach. The research sample consisted of 63 students, with 31 students XI Culinary 1 and 32 students XI Culinary 2. Data collection techniques included questionnaires and tests that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using descriptive and correlation analysis. The results of the hypothesis t-test show that student learning outcomes have a tcount value of $3.917 > t_{table} -1.6702$ or sig. (2- tailed) $0.00 < 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is a positive and significant relationship between video learning media and student learning outcomes on continental menu material.

Keywords: Video Media, Learning Results, Continental Food

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran video yang tergolong tinggi akan tetapi hasil belajar siswa belum mencapai batas maksimum, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran video, mendeskripsikan hasil belajar siswa dan menganalisis hubungan media pembelajaran video dengan hasil belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 63 siswa, dengan 31 siswa XI Kuliner 1 dan 32 siswa XI Kuliner 2. Teknik pengumpulan data meliputi angket dan tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan korelasi. Hasil uji-t hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memiliki nilai thitung $3,917 > t_{tabel} -1,6702$ atau sig. (2- tailed) $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap media pembelajaran video dengan hasil belajar siswa pada materi menu kontinental.

Kata kunci: Media Video, Hasil Belajar, Makanan Kontinental

How to Cite: Windi Mulya Febrianti¹, Cici Andriani^{*2}, Wiwik Gusnita³, Wiwik Indrayeni⁴. 2024. Hubungan Media Pembelajaran Video Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kontinental di Kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 6 (1): pp. 85-90, DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26767



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan erat kaitannya dengan pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi. Pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk secara aktif mendukung pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Yanuarti (2017) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu hal penting dalam tumbuh kembang anak, memberikan segala hal Pendidikan pada anak agar menjadi warga masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya”. Pendidikan yang sering kita temui adalah melalui jenjang sekolah tertentu dengan mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu tujuan dari pembelajaran tersebut yaitu peserta didik diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan kriteria nilai yang telah ditetapkan. Proses belajar mengajar penggunaan media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan ajar yang disampaikan dapat dibantu dengan media sebagai perantara. Salah satu media yang sedang berkembang saat ini adalah media video. Media video adalah media atau alat bantu mengajar untuk menyampaikan pembelajaran. Media video mempunyai unsur gerak yang mampu menarik perhatian siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Selain itu menurut Munir dalam Apriansyah, *et al.*, (2020) kelebihan media video mampu menjelaskan suatu kejadian nyata melalui sebuah proses dan media video ini merupakan kombinasi dari audio dan visual yang membuat penyampaian materi lebih efektif dan cepat.

Pada mata pelajaran praktek pengolahan makanan kontinental merupakan pembelajaran produktif/praktik sehingga membutuhkan media yang mengandung unsur gerak. Oleh karena itu, media video merupakan salah satu media yang sesuai untuk menampilkan tahap-tahap dalam urutan menu kontinental yang disesuaikan dengan materi pembelajaran secara detail dan terperinci.

Mata pelajaran kontinental merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang mampu mentransformasikan peserta didik menjadi tenaga terampil yang dibutuhkan dalam dunia industri. Sekolah menuntut siswanya untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif memang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkaitan dengan bidang studi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kebutuhan lingkungan. Kualitas proses belajar mengajar berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat menunjang kualitas hasil belajar siswa adalah ketersediaan media pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di bidang kuliner, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik menjadi sangat penting. Salah satu media pembelajaran yang cocok di bidang kuliner yaitu media video. Namun, di SMKN 2 Pariaman khususnya kelas XI Kuliner masih terdapat permasalahan terkait hasil belajar siswa, dimana banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil pembagian google form kepada salah satu kelas XI kuliner terkait ketertarikan siswa pada media pembelajaran video, hasilnya yaitu 52% siswa lebih tertarik melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video, 21% siswa tertarik melakukan pembelajaran dengan keduanya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video pembelajaran dan secara konvensional, 12% siswa memilih pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan persentase tersebut banyak siswa yang lebih tertarik melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian yang relevan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Media Pembelajaran Video dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kontinental di Kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2019) penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini mencari ada atau tidaknya hubungan media video dengan hasil belajar. Penelitian yang dimaksud adalah hubungan media video dengan hasil belajar siswa program keahlian kuliner SMK N 2 Pariaman.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kuliner yang berjumlah 63 siswa. Teknik yang digunakan dalam menentukan sample adalah sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2020) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan pendapat tersebut sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman sebanyak 63 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket dan tes. Sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, uji korelasi, dan hipotesis. Uji normalitas bertujuan apakah sebaran data pada kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pariaman, beralamat Jl. Syamratulangi No. 11 Pariaman. Sampelnya adalah 63 siswa kelas XI Kuliner 1 dan XI Kuliner 2 SMK Negeri 2 Pariaman tahun ajaran 2023/2024. Data yang dideskripsikan terdiri dari variabel yaitu, variabel bebas (independent) media pembelajaran video (X) dan variabel terikat (dependent) hasil belajar siswa (Y).

1. Data Variabel X dan Y Siswa pada Mata Pelajaran Makanan Kontinental Kelas XI Kuliner

Tabel 1. Analisis Data Variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
Rata - rata	85.84	77.46
Std. Deviation	7.43	20.55
Maximum (Nilai Tertinggi)	96	100
Minimum (Nilai Terendah)	69	30

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

2. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian yaitu variabel X dan variabel Y. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan software SPSS 26. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov tes lebih besar daripada nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas kedua variabel selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.76791808
	Absolute	.081
Most Extreme Differences	Positive	.053
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Pengambilan Keputusan tersebut didasarkan pada Asymp. sig. (2-tailed), yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan tabel analysis of variace (ANOVA) yang dihasilkan dari program SPSS 26. Hasil uji linearitas kedua variabel selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	14066.429	24	586.101	1.837	.046
		Linearity	1965.875	1	1965.875	6.160	.018
		Deviation from Linearity	12100.554	23	526.111	1.649	.084
	Within Groups		12127.222	38	319.137		
	Total		26193.651	62			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas ditarik kesimpulan bahwa variabel X dan variabel Y linear. Pengambilan Keputusan tersebut didasarkan pada nilai taraf signifikansi $0,084 > 0,05$ yang berarti data linear.

c. Uji Korelasi Product Moment

Analisis korelasi product moment termasuk teknik statistic parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan tujuan untuk mengetahui hubungan media video pembelajaran atau variabel X (Independen) dengan variabel Y (Dependen) yaitu hasil belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman. Analisis korelasi product moment dilakukan dengan ketentuan nilai r lebih besar atau sama dengan -1 dan nilai r lebih kecil atau sama dengan $+1$ ($-1 \leq r \leq +1$). Pengolahan uji korelasi product moment menggunakan bantuan software SPSS 26.

Tabel 4. Uji Korelasi Product Moment

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Y	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa besaran nilai koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y (r_{xy}) adalah 0,483 (berkorelasi positif). Besaran nilai tersebut berada pada kategori tingkat hubungan yang cukup kuat yaitu berada pada rentang 0,40 – 0,599. Koefisien korelasi dinyatakan positif mempunyai arti bahwa kenaikan variabel X (Media Pembelajaran Video) menyebabkan kenaikan nilai pada variabel Y (Hasil Belajar). Secara sederhana hubungan yang bersifat positif merupakan hubungan yang searah.

d. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan Y dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka Langkah selanjutnya melakukan uji signifikansi.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-21.366	26.403		-.809	.422
Media Video	1.173	.300	.448	3.917	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 5. diketahui nilai thitung 3,917 > ttabel -1,6702. Mengacu pada kaidah pengambilan Keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel maka tolak H_0 artinya signifikan. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai Sig. yaitu 0,00. Nilai Sig. tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (independent) dengan variabel Y (dependent).

B. Pembahasan

1. Media Pembelajaran Video Siswa Kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 63 orang responden, menurut pengkategorian media pembelajaran video kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman pada kategori tinggi (38%). Hasil data media pembelajaran video diketahui 6 orang (10%) kategori sangat rendah, 15 orang (24%) kategori rendah, 18 orang (29%) kategori sedang, 24 orang (38%) kategori tinggi dan 0 orang (0%) kategori sangat tinggi. Keseluruhan siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 24 responden (38%). Media pembelajaran video adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video. Hal tersebut didukung oleh Putra, *et al.*, (2017) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran video merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu proyektor, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan, Jadi siswa cenderung lebih tertarik belajar dengan media pembelajaran video sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner Makanan Kontinental SMK Negeri 2 Pariaman

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan dari 63 orang responden, hasil belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman Persentase tertinggi pada kategori tinggi. Hasil dari penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan kategorinya yaitu diketahui 5 (8%) orang kategori sangat rendah, 12 (19%) orang kategori rendah, 19 (30%) orang kategori sedang, 27 (43%) orang kategori tinggi dan 0 orang kategori sangat tinggi. Keseluruhan siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 27 responden (43%).

Sesuai dengan literatur yang terkait dengan penelitian ini, yaitu pada cara belajar siswa yang mana jika dilihat dari hasil penelitian yang berada pada kategori tinggi berarti secara keseluruhan cara belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman lebih tertarik dengan cara belajar visual hal ini sesuai dengan pendapat Hapnita (2018) menjelaskan bahwa cara belajar seseorang akan berpengaruh dengan pencapaian hasil belajar. Cara belajar tipe anak visual akan berbeda dengan cara belajar anak dengan tipe audio, demikian pula dengan anak yang kinestetik. Cara belajar yang disesuaikan dengan karakter anak akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

3. Hubungan Media Pembelajaran Video dengan Hasil Belajar Siswa XI Kuliner Makanan Kontinental SMK Negeri 2 Pariaman.

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan Media Pembelajaran Video (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) yang dilakukan dengan program SPSS versi 26 diperoleh nilai koefisien korelasi antara Media Pembelajaran Video dengan Hasil Belajar Siswa yaitu 0,483 berkategori cukup kuat.

Berdasarkan uji koefisien korelasi menggunakan uji T yang diketahui bahwa nilai thitung yaitu 3,917 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,917 > -1,6702$) secara statistik maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Media Pembelajaran Video dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman.

Hal yang perlu di perhatikan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan variabel yang penting dalam konteks meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan didukung dengan penelitian sejenis diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Media Pembelajaran Video dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap media pembelajaran video dengan hasil belajar siswa pada materi menu kontinental kelas XI Kuliner SMK Negeri 2 Pariaman. Koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,422 (berkorelasi positif) yang menunjukkan tingkat korelasi cukup kuat yaitu berada pada rentang 0,40 – 0,599. Hubungan yang dihasilkan signifikan dengan nilai thitung $3,917 > t_{tabel}$ -1,6702 (pada taraf signifikansi 5% dengan dk 61) yang berarti tolak H_o artinya signifikan. Selanjutnya dapat diketahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 23,32% dengan besaran koefisien determinasi 0,233289 dan 76,68% ditentukan oleh faktor lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ibu Cici Andriani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi dukungan penuh kepada penulis dalam Menyusun jurnal ini, semoga ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Aini. N. U. Dkk. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Siswa SMP. *Journal Of Islamic Religious Education*, 6(1), 2022, 57-56.
- Hartanto, Dicki, and Sri Yuliani. 2019. *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*. 1st ed. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Isnaeni, R., dan Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 3(2): 304-313.
- Nasrum, Akbar. 2018. *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*. 1st ed. Bali: Jayapangus Press.

-
- Rasyid, I., dan Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Riduwan, and Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis Lengkap Dengan Aplikasi SPSS 14*. 7th ed. Akdon. Bandung: Alfabeta.
- Sahla, R. O. Dkk. (2023). Pengembangan Video Tutorial Pembelajaran Pembuatan Pasta Segar Pada Mata Kuliah Makanan Kontinental. *Jurnal Sosial dan Sains*. 3(8). 3
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S., dan Zulfiana, A. (2018). Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1–16.